

Health belief ibu hamil terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Desa Muara Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang tahun 2006

Muhlisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344902&lokasi=lokal>

Abstrak

Di dunia ini setiap menit seorang perempuan meninggal karena komplikasi yang terkait dengan kehamilannya dan persalinannya. Menurut hasil berbagai survei, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini berkisar antara 300 dan 400 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKI di negara maju hanya sekitar 10 per 100.000 kelahiran hidup. AKI yang tinggi di Indonesia menunjukkan masih buruknya tingkat kesehatan ibu dan bayi baru lahir (WHO, 2005). Pada waktu kesehatan didekatkan ke masyarakat, belum tentu masyarakat memanfaatkannya karena berbagai alasan, termasuk ketidak-tahuan, dan hambatan ekonomis.

Kemiskinan dan rendahnya status sosial ekonomi perempuan mempunyai andil. Terbatasnya kesempatan memperoleh informasi dan pengetahuan baru, hambatan membuat keputusan, terbatasnya akses memperoleh pendidikan memadai, dan kelangkaan pelayanan kesehatan yang peka terhadap kebutuhan perempuan juga berperan terhadap situasi ini (Sak Motherhood: A Matter of Human Rights and Social Justice, 1998).

Mengingat pentingnya kesehatan ibu hamil dan hubungannya dengan penggunaan pelayanan kesehatan yang masih di bawah standar maka perlu untuk melakukan kajian mengenai health belief ibu hamil itu sendiri terhadap pelayanan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapat gambaran lebih jelas dan mendalam tentang health belief Ibu hamil dalam memilih pelayanan kesehatan. Informan dalam penelitian ini adalah ibu dengan bayi (usia di bawah 1 tahun), yang memanfaatkan pelayanan kesehatan, di Desa Muara Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang.

Hasil yang didapatkan dari penelitian antara lain, ibu hamil memandang kehamilannya adalah sesuatu yang biasa saja dan sudah merupakan kodrat setiap perempuan, bersifat alamiah dan harus bisa menjalaninya dengan baik. Penilaian terhadap tenaga kesehatan juga membuat seseorang akan mengambil langkah dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan seperti dalam penelitian yaitu ibu hamil yang menilai tenaga kesehatan adalah seseorang yang mempunyai ilmu dan pengetahuan lebih tentang kehamilan, merasa akrab dengan bidannya akan membuat ibu hamil memilih untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan, sedangkan ibu hamil yang menilai tenaga kesehatan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dan dianggap tidak mempunyai pengalaman yang cukup apabila dibandingkan dengan dukun dalam memeriksa kehamilan dan menioing persalinan, tidak akan memanfaatkan pelayanan tenaga kesehatan.

Ibu hamil yang mempersepsikan kehamilannya sebagai kondisi yang biasa saja dan tidak mempunyai risiko akan masalah yang dapat terjadi pada saat hamil, dan mempertimbangkan manfaat dan hambatan, dimana lebih besar manfaatnya akan melakukan pemeriksaan secara rutin dan mendapat informasi yang cukup dan sesuai kebutuhan dari orang yang mempunyai pengaruh, begitu juga sebaliknya.